

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Sejarah Singkat Perusahaan**

Di daerah Kalimantan Selatan cukup banyak terdapat industri jamu yang sebagian besar dikelola oleh pengusaha- pengusaha bangsa Indonesia keturunan Arab. Nampaknya kepandaian membuat jamu ini diturunkan oleh leluhur mereka dan ini dimanfaatkan oleh mereka yang berjiwa wirausaha. Salah seorang dari pengusaha tersebut adalah Bapak Said Saleh Machdan, yang mendirikan jamu Sarigading sekaligus sebagai pelopor dari perusahaan tersebut.

Asal nama “**SARIGADING**” diartikan dalam dua versi:

- a. Sarigading diambil dari nama Sari yang artinya Pati atau Inti dan Gading adalah barang yang berguna, jadi Sarigading diartikan pati atau inti yang berguna atau bermanfaat bagi tubuh manusia.
- b. Sarigading diambil dari nama seorang Pahlawan dari Sulawesi yang berjuang dan meninggal di Barabai bernama Saurigading, namun untuk memudahkan lidah jadilah Sarigading, dan nama Sarigading ini juga diabadikan pada nama jalan dimana perusahaan Jamu Sarigading itu berada

Perusahaan Jamu Tradisional “**SARIGADING**” ini berdiri pada tanggal 10 Oktober 1958, berbentuk usaha perorangan yang berlokasi di Kota Barabai.

## **2. Struktur Organisasi Perusahaan**

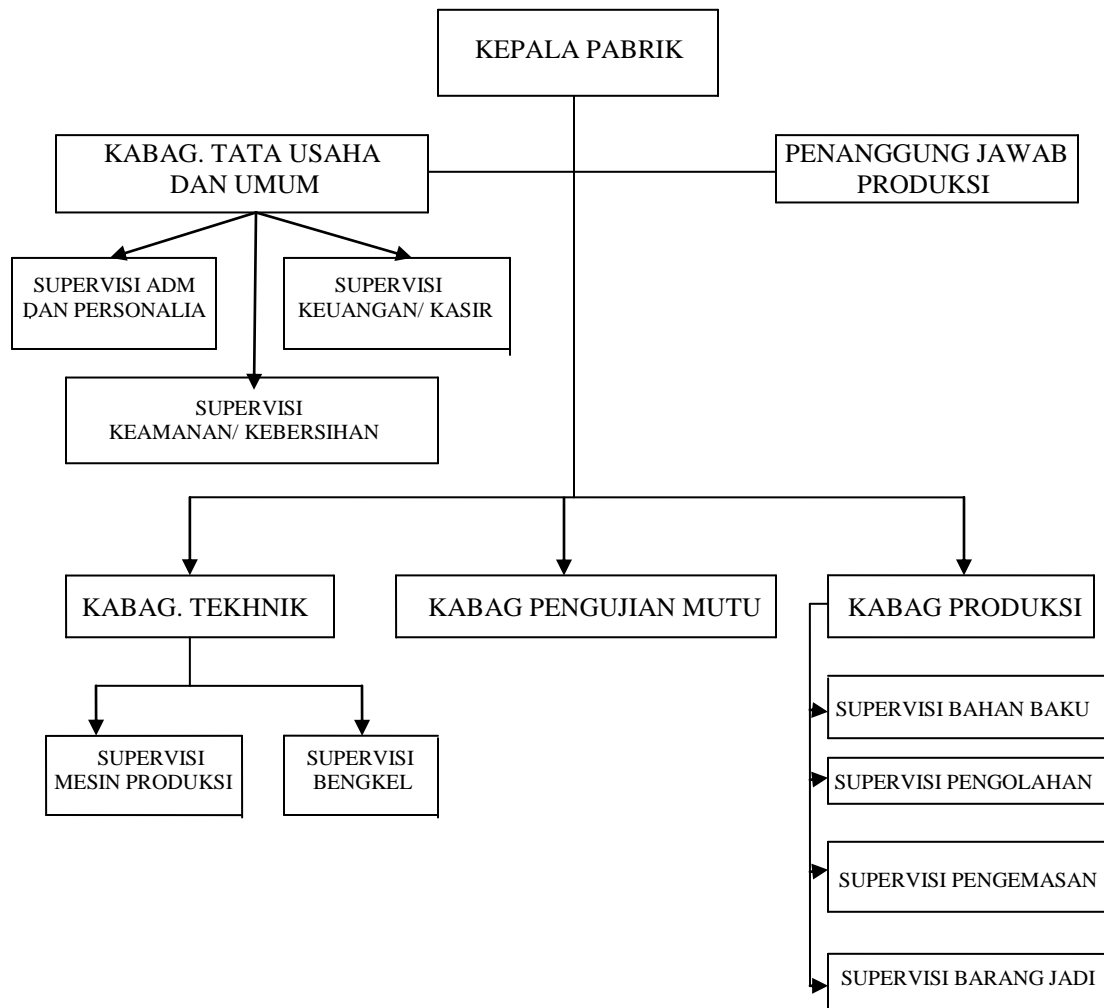
Setiap organisasi baik besar atau kecil memerlukan struktur organisasi sesuai dengan jenjang pengawasan dan tugas- tugas yang diberikan kepada bawahannya. Struktur organisasi yang baik akan menggambarkan posisi manajemen dan membantu penerapan batas wewenang dan tanggung jawab. Hal ini sangat diperlukan untuk membantu kelancaran kegiatan perusahaan, menetapkan batas- batas wewenang dan tanggung jawab yang ada pada karyawannya, sehingga fungsi- fungsi manajemen dapat berjalan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Organisasi dalam arti badan adalah sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai suatu atau beberapa tujuan tertentu. Organisasi dalam arti bagan atau struktur adalah gambaran secara skematis tentang hubungan- hubungan kerja sama dari orang- orang yang terdapat dalam rangka usaha mencapai suatu tujuan.<sup>27</sup> Struktur organisasinya adalah seperti pada gambar 4.1 di bawah ini:

---

<sup>27</sup> Manullang. *Pengantar Ekonomi Perusahaan* ,(Yogyakarta: Liberty, 1994), h. 68

**Gambar 4.1**  
**STRUKTUR ORGANISASI**  
**PABRIK PT. SARIGADING PUSAKA KALIMANTAN**



Sumber : Jamu Tradisional PT. Sarigading

### 3. Identitas Responden

Untuk mendapatkan data tentang usaha produk jamu Sarigading ini penulis mewawancarai sejumlah responden yaitu kepala pabrik dan para karyawan yang bekerja di sana yang sudah direncanakan dalam proposal penelitian sebagaimana termuat dalam tabel berikut:

Table 4.1 Identitas Responden

NO	NAMA	UMUR (TAHUN)	STATUS	PENDIDIKAN
1	Hasan Baseri	48 tahun	Kepala Pabrik	D II
2	M. Anshari	30 tahun	Bagian ovan	SLTP
3	M. Faisal	27 tahun	Supervisi gudang barang jadi	SLTA
4	Norsalasiah	39 tahun	Supervisi pengepakan	SLTA
5	Sharudin Nor	33 tahun	Bagian Ekstarasi	SLTA
6	Abdul Hair	49 tahun	Bagian Ekstraksi	SLTA
7	Asmunata	33 tahun	Bagian penggorengan	SD
8	Hairi	42 tahun	Supervisi Pengolahan	SLTA
9	Nunung	47 tahun	Bagian Pengemasan Sekunder	SD
10	Raminah	45 tahun	Bagian Pengemasan Sekunder  Bagian	SD

11	Salehah	38 tahun	Pengemasan Sekunder	SLTA
12	Khadijah	45 tahun	Bagian Pengemasan Sekunder	SLTA
13	Yulia	19 tahun	Bagian Pengemasan Sekunder	SLTA
14	Ana Noraini	36 tahun	Supervisi Adm dan Personalia	SLTA
15	Abdullah R	41 tahun	Supervisi Bahan Baku	SLTP
16	Norhuzaimah	40 tahun	Supervisi Bahan Baku	SLTA
17	Marsudi	41 tahun	Supervisi Bahan Baku	SLTA
18	M. Hanafiah	38 tahun	Bagian Bengkel	STM
19	Totok Hasyimkan	56 tahun	Bagian bengkel	STM
20	Syamsudin	49 tahun	Penjaga Malam	SLTP
21	Zaini	46 tahun	Penjaga Malam	SLTP
22	Suni	65 tahun	Penjaga Malam	SLTP
23	M. Salman	25 tahun	Penjaga Malam	SLTA
24	H. Saminor	58 tahun	Kabag. Teknik	SLTA
25	Musrifudin	46 tahun	Bagian Penggilingan	SLTA
26	Agus Sosilo	39 tahun	Kabag Produksi	SLTA
27	Eva Tiur	39 tahun	Kabag Pengujian Mutu	S I

#### **4. Gambaran Mengenai Eksistensi Produk Jamu Tradisional PT. Sarigading**

Eksistensi ialah hal berada, keberadaan. yakni berkaitan dengan keberadaan suatu perusahaan dalam menggerakkan usahanya setiap hari. Eksistensi perusahaan ini harus mempunyai beberapa pendekatan untuk lebih mudah menggerakkan sektor usahanya, misalnya untuk perusahaan yang bergerak di bidang tekstil (pakaian) harus mencakup berapa hal yang patut diperhatikan seperti dari segi produksi, pemasarannya, bahan baku, sumber daya manusia, dan lain- lain. Sehingga pada akhirnya dengan melakukan tahapan demikian suatu perusahaan itu lebih mudah dikenal konsumen dan bisa bertahan di antara perusahaan lainnya yang bergerak sama dibidang tersebut.

Sebagaimana judul skripsi yang akan saya teliti yaitu pada suatu perusahaan di Kalimantan Selatan yang cukup terkenal bergerak di bidang pengolahan jamu yaitu PT. Sarigading yang masih tetap eksis di Kalsel. Pada perusahaan ini saya meneliti dengan menggambarkan eksistensi produk jamunya melalui pendekatan berupa tinjauan produksi. Dengan demikian pada penggambaran ini lebih diarahkan kebidang status perusahaan, produksi, macam- macam produksi, kapasitas produksi, bahan pembantu, bahan pengemas, dan lain- lain.

#### **a. Bidang Status Perusahaan**

Perusahaan Sarigading ini pada mulanya berdiri hanyalah berupa Home Industri (Industri Rumah Tangga) yang hanya memproduksi satu macam jamu dengan dikerjakan beberapa orang dan dengan peralatan sangat sederhana ditumbuk dengan lesung dan alu, dengan alat pengayak/ penyaring manual tanpa listrik. Demikian juga dengan kemasan hanya pakai kertas seadanya, sementara pemasarannya hanya terbatas pada kalangan keluarga, jiran tetangga sekitar.

Setelah keluar surat izin dari Departemen Perindustrian pada tanggal 26 Juni 1976 dengan Nomor : III-52/2522/KB/76 dan surat izin dari Departemen Kesehatan RI No. TR. 3101352, maka perusahaan ini berbentuk menjadi PD (Perusahaan Dagang) Sarigading. Karena pertimbangan tertentu pada tahun 1995 PD Sarigading berubah menjadi PT. Sarigading. Dan pada saat inilah perusahaan telah berkembang, dapat dilihat dari jumlah tenaga kerja lebih dari 70 orang, peralatan produksi tidak lagi menggunakan lesung dan alu tetapi sudah menggunakan mesin penggiling dan penyaring yang digerakkan oleh tenaga listrik. Daerah pemasarannya pun telah menjangkau wilayah Indonesia, bahkan sampai luar negeri.

Demikianlah perusahaan ini semasa perkembangannya hingga saat ini telah mengalami kemajuan yang cukup besar. Pada tanggal 11 Agustus 2000 perusahaan itu sudah sah menjadi PT. SARIGADING PUSAKA

KALIMANTAN dengan No Akte Badan Hukum 09 dan nama notaris Said Ahmad, SH

Kemudian tanggal 11 Agustus 2000 perusahaan itu sah menjadi PT (Perseroan Terbatas) dengan Akte Badan Hukum No. 09 dan diberi nama PT. SARIGADING PUSAKA KALIMANTAN dengan nama notaris Said Ahmad, SH

#### **b. Bidang Produksi**

Melihat dari bidang produksi PT Sarigading sangat menekankan dengan tahapan- tahapan yang perlu dipersiapkan sebelum proses produksi itu berlangsung, yang paling penting adalah bahan bakunya.

Dari seluruh produksi terakhir perusahaan memerlukan  $\pm$  140.000 kg bahan baku setahunnya yang terdiri tanaman dan apotik hidup di antaranya adalah, lihat pada table 4.2 :

Table 4.2 Bahan Baku Produksi Jamu Sarigading

NO	NAMA TANAMAN	NAMA DAGANG	BAGIAN TANAMAN	DAERAH ASAL
1	Foeniculum vulgare MII	Buah Adas	buah	Pulau Jawa
2	Elaeocarpus grandilorus	Buah Anyang	buah	Pulau Jawa



3	<i>Zingiber purpureum</i> Roxb	Rimpang Bengle	Buah cabe Jawa	Impor
4	<i>Piper retrofractum</i> Vahl	Buah cabe Jawa	buah	Pulau Jawa
5	<i>Syzygium aromaticum</i>	Buah Cengkeh	Bunga, tangkai	Lokal
6	<i>Messua ferrea</i> L	Bunga Cangkok	Bunga	Pulau Jawa
7	<i>Nigella sativa</i> L.	Biji Jinten Hitam	biji	Pulau Jawa
8	<i>Cuminum cyminum</i>	Biji Jinten Putih	Buah	Pulau Jawa
9	<i>Areca cathecu</i> L	Biji Jambe	Biji	Pulau Jawa
10	<i>Usnea misameninsis</i>	Kayu Angin	kayu	Pulau Jawa
11	<i>Cinnemomumzeylenicum</i>	Kulit kayu manis	Kulit kayu	Lokal
12	<i>Parameria laevigata</i>	Kulit kayu manis	Kulit kayu	Pulau Jawa
13	<i>Sausara lappa</i>	Kulit kayu pucuk	Kulit kayu	Pulau Jawa
14	<i>Amomumcardamomum</i> Willd	Buah Kapulaga	Buah	Pulau Jawa
15	<i>Parkia roxburghiif</i>	Biji Kedaung	Biji	Lokal
16	<i>Pipercubebe</i> Lf	Buah Kemukus	Buah	Pulau Jawa
17	<i>Coriandrum sativum</i> L.	Buah Ketumbar	Buah	Pulau Jawa
18	<i>Trigonelia foenum graecum</i>	Biji Kelabat	Biji	Pulau Jawa

19	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Daun Kumis Kucing	Daun	Pulau Jawa
20	<i>Kaemperia angustifolia</i>	Rimpang Kunci Pepet	Rimpang	Pulau Jawa
21	<i>Carumcopticum</i> Benih	Buah Musi	Buah	Impor
22	<i>Massola aromatica</i>	Kulit Kayu Masoyi	Kulit Kayu	Pulau Jawa
23	<i>Quercus lusitanica</i> Lamk	Biji Majakani	Biji	Impor
24	<i>Terminalia citrine</i>	Majakeling	Buah	Pulau Jawa
25	<i>Myristica fragrans</i> Houtt	Biji Pala	Biji	Pulau Jawa
26	<i>Centella asiatica</i> L.	Pegagan	Batang, Daun	Lokal
27	<i>Cola acuminata</i>	Biji Buah Bunut	Biji	Lokal
28	<i>Alyxia stelleta</i>	Kulit Kayu Pulasari	Kulit Kayu	Lokal
29	<i>Euryooma longifulla</i> Jack	Akar Pasak Bumi	Akar	Lokal
30	<i>Caesaipinia sappan</i> L.	Kayu Seoang	Kayu	Pulau Jawa
31	<i>Woodfordia fruticosa</i>	Bunga Sidawayah	Bunga	Pulau Jawa
32	<i>Curcuma aeruginosa</i> Roxb	Rimpang Temu Hitam	Rimpang	Pulau Jawa
33	<i>Curcuma cunihomze</i>	Rimpang Temu Lawak	Rimpanag	Lokal
34	<i>Ficus delfoida</i>	Daun Tabat Barito	Daun	Lokal
35	<i>Piper betle</i> L.	Daun Sirih	Daun	Pulau Jawa
36	<i>Eucalyptus cinnamomum</i>	Bunga Lawang	Bunga	Impor
37	<i>Curcuma domisterticae</i> rhizome	Kunyit	Rimpang	Lokal
38		Majalawe	Biji	Pulau Jawa

39	Melaluceae fructus	Buh Kayu Putih	Buah	Pulau Jawa
40	Soncus arvensis	Daun Tempuyung	Daun	Pulau Jawa

Sumber: Jamu Tradisional PT. Sarigading

Sebagaimana perusahaan manufaktur lainnya, dalam memperlancar kegiatan produksinya tentu membutuhkan bahan baku sebagai bahan dasar produksi. Demikian halnya dengan perusahaan PT. Sarigading membutuhkan bahan untuk kepentingan proses produksinya. Bahan baku tersebut diperoleh dari berbagai daerah di Indonesia dan ada yang diimpor dari India, Pakistan, dan Arab Saudi. Bahan baku tersebut terdiri dari berbagai macam jenis, antara lain: Temulawak, Adas, Buah Bunut, Majakani, Daun Sirih, Pasak Bumi, Sintok, Kumis Kucing, Kemukus, Cabe dan lain- lain.

Bahan- bahan ini kemudian dimasukkan ke dalam suatu proses transformasi dengan berbagai macam komposisi sesuai dengan produksi yang ingin dihasilkan. Secara ringkas proses produksi pada perusahaan PT. Sarigading dapat dilihat pada uraian berikut ini:

1). Sortir bahan

Yaitu melakukan penyortiran terhadap bahan baku sebelum melangkah pada tahap awal. Sortir bahan baku ini bertujuan untuk menjamin kebersihan dan kelayakan bahan baku tersebut untuk memasuki proses selanjutnya, yaitu dengan memisahkan material- material yang mungkin saja masuk ke dalam tumpukan bahan tersebut.

## 2). Penimbangan

Yaitu melakukan penimbangan terhadap bahan baku yang telah dibutuhkan dalam membuat suatu jenis jamu. Ukuran timbangan tersebut sudah ditentukan oleh perusahaan sebagai formula atau campuran dalam membuat suatu jenis jamu tertentu.

## 3). Penggorengan

Proses ini adalah melakukan penggorengan terhadap bahan baku yang dimaksudkan agar bahan tersebut kering dan mudah digiling serta rendah kadar air yang melekat didalamnya. Penggorengan ini dilakukan dengan menggunakan mesin penggoreng yang dilakukan oleh tenaga listrik dan dengan compressor untuk menghidupkan kompos minyak tanah.

## 4). Penggilingan I dan Penggilingan II

Proses penggilingan yang dilakukan sebanyak 2 tahap, yaitu tahap awal yang berarti tahap penggilingan bahan- bahan yang telah digoreng agar dihasilkan serbuk yang bahan- bahannya sudah tercampur secara otomatis. Kemudian penggilingan tahap berikutnya adalah melakukan penggilingan yang dimaksudkan untuk mendapatkan serbuk yang lebih halus dan mudah diayak. Kedua proses penggilingan ini dilakukan dengan menggunakan 2 buah mesin penggiling listrik untuk tiap- tiap tahapnya.

#### 5). Pengayakan

Proses pengayakan ini dilakukan dengan menggunakan mesin pengayak listrik, sehingga dapat dihasilkan serbuk jamu lembut dalam jumlah yang lebih banyak dan dalam tempo yang lebih singkat.

#### 6). Pengantongan.

Proses pengantongan ini adalah memasukkan serbuk jamu ke dalam kemasan sachet yang berupa rol- rolan. Proses ini dilakukan dengan menggunakan mesin rol- rolan yang memiliki kapasitas melebihi kecepatan tenaga manusia dalam proses pengantongannya.

#### 7). Pengemasan

Sachet- sachet yang telah tersedia dimasukkan ke dalam amplop yang di sebut BL (Bungkus Luar) sebanyak 2 sachet, kemudian dimasukkan ke dalam kotak jamu yang dapat berisi 10 amplop, setelah ini kotak jamu tersebut dibungkus dengan plastik kaca dan terakhir dimasukkan ke dalam dos/ karton sebanyak 100 kotak. Tiap- tiap karton jamu tersebut di bungkus kembali dengan plastik bal- balan untuk melindungi dari bias air dan kelembaban, atau terhadap kotoran seperti debu dan lain- lain.

#### 8). Penyimpanan di Gudang

Proses terakhir adalah penyimpanan di dalam gudang produk jadi serta memelihara dan menjaga kemudahan dan keamanan barang tersebut agar tidak mudah rusak selama dalam masa penyimpanan.

Perusahaan PT Sarigading juga mempunyai peralatan antara lain:

1. Mesin Penggerak : 120 pk
2. Lisrik/ PLN : 44.000 Kwh
3. Mesin Giling Halus : 3 buah
4. Mesin Giling Kasar : 1 buah
5. Mesin Mixer : 1 buah
6. Oven : 6 buah
7. Mesin Pembungkus : 5 buah
8. Mesin Extraksi : 1 set

Hari ke hari jamu produksi SARIGADING semakin berkembang semakin dikenal konsumen ini dikarenakan mutu dan khasiatnya nyata ditambah lagi harganya yang terjangkau sehingga jamu Sarigading semakin diminati masyarakat sekitar Barabai khususnya dan Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada umumnya.

Dengan melihat perkembangan permintaan konsumen yang semakin maju maka perusahaan juga mengikuti perkembangan tersebut.

Pada awal tahun 1970 perusahaan mulai mengembangkan bidang produksidimana perusahaan mulai melengkapi peralatan produksi dengan cara membeli alat- alat produksi antara lain:

1. Mesin penggerak
2. Mesin giling serbuk
3. Mesin ayakan, dan lain- lain

Sementara dibidang pengepakan juga diperbaiki dengan pemakaian kertas bungkus yang berlabel.

Pekembangan dilanjutkan pada awal tahun 1980 perusahaan lebih maju lagi dibidang produksi dimana perusahaan melengkapi peralatan produksi antara lain:

1. Mesin giling kasar
2. Mesin giling halus
3. Mesin mixer
4. Mesin Ekstraksi
5. Oven

Dengan penambahan alat- alat poduksi tersebut di atas maka produksi yan dihasilkan juga lebih baik, lebih memenuhi standar seperti dengan adanya mesin giling halus maka jamu yang dihasilkan lebih halus, mesin mixer agar hasil produksi lebih homogen, mesin ekstraksi untuk membua kapsul dan

oven agar hasil produksi memenuhi standar kekeringan yang telah ditentukan oleh Depatemen Kesehatan.

Perusahaan juga membuat dan melengkapi peralatan labolatorium mini sebagai sarana quality qontrol sehingga produksi yang dihasilkan betul- betul dari segi mutu maupun standar yang ditentukan oleh pemerintah.

Untuk sedia dan jenis poduksi juga dikembangkan dimana awalnya hanya memproduksi sebuk, kini ditambah pil dan kapsul sehingga poduksi sekarang ada 3 jenis, yaitu:

1. Serbuk
2. Pil
3. Kapsul

#### **c. Macam- macam produksi**

Demikian juga dengan macam produksi yang awalnya hanya 1 macam Sehat Sarigading pada tahun 1977 diambah 3 macam hingga jadi 4 macam poduksi yaitu:

- 1). Sehat Sarigading SG/TR 773225641
- 2). Sehat Pria SG/TR 773220611
- 3). Keputihan SG/TR 773220621
- 4). Singset SG/TR 773220601

Pada tahun 1988 macam produksi di tambah 8 lagi yaitu:



- 1). Pasak Bumi            SG/TR 883239251
- 2). Tabat Barito        SG/TR 883239231
- 3). Gading Rapat        SG/RT 883238371
- 4). Gading Muda        SG/RT 883238431
- 5). No n a                SG/RT 883238351
- 6). Majakani            SG/RT 883239211
- 7). Pegal Linu           SG/RT 883238391
- 8). Tujuh Angin        SG/RT 883239171

Pada tahun 1988 ditambah dua lagi dan yang pertama kali memproduksi kapsul, yaitu:

- 1). Raja Sarigading Kapsul    TR 893343121
- 2). Ratu Sarigading Kapsul    TR 893343111

Tahun 2003 perusahaan menambah 1 macam produksi lagi yaitu:

- 1). Sekar Sirih Serbuk        TR 033221241

Tahun 2004 perusahaan menambah 2 macam produksi lagi yaitu:

- 1). Gading Rapat Kapsul        TR 043336581
- 2). Remurat Kapsul            TR 043336581

Tahun 2005 perusahaan menambah 1 macam produksi lagi, adalah:

- 1). Remurat                    TR 053243181

Tahun 2006 perusahaan menambah 1 macam poduksi yaitu:

- 1). Siela Kapsul                TR 062362321

Dari seluruh produk sebanyak 19 macam di atas kesemuanya sudah didaftar di Departemen Kehakiman dan mendapatkan hak paen dn merk, baik nama SARIGADING nya maupun gambar untuk semua produk juga sudah mendapatkan TR dari POM RI dengan masing- masing punya nomor TR, sehingga perusahaan lebih menjamin bahwa semua produksinya benar- benar resmi dan terjamin.

Dengan melihat perkembangan pasar ada beberapa macam produksi yang tidak jalan sehingga pada tahun 2004 perusahaan menyimpulkan unuk menghentikan produksi sediaan pil dan beberapa macam produksi yaitu:

- 1). Pasak bumi
- 2). Tabat Barito
- 3). Gading Muda
- 4). No n a
- 5). Majakani
- 6). Tujuh Angin

Sekarang macam produksi yang masih diproduksi ada 13 macam yang terdiri dari 2 sediaan.

Tabel 4.3 Daftar produk jamu ” SARIGADING ” terakhir diproduksi

NO	NAMA PRODUK	SEDIAAN	NO TR	BERLAKU SAMPAI
1	SEHAT SARIGADING	SERBUK	083.287.911	15 DESEMBER 2013

2	SEHAT PRIA	SERBUK	083.287.921	15 DESEMBER 2013
3	SINGSET	SERBUK	083. 287. 931	15 DESEMBER 2013
4	SEKAR SIRIH	SERBUK	033. 221. 241	15 DESEMBER 2013
5	GADING RAPAT	SERBUK	083. 287. 941	15 DESEMBER 2013
6	PEGAL LINU	SERBUK	083. 287. 951	15 DESEMBER 2013
7	REMURAT	SERBUK	053. 241. 181	17 DESEMBER 2013
8	RAJA SARIGADING	KAPSUL	083. 287. 961	15 DESEMBER 2013
9	RATU SARIGADING	KAPSUL	083. 287. 917	15 DESEMBER 2013
10	SEKAR SIRIH	KAPSUL	033. 321. 251	13 NOPEMBER 2013
11	GADING RAPAT	KAPSUL	043. 336. 581	08 SEPEMBER 2013
12	REMURAT	KAPSUL	043. 333. 381	15 JUNI 2013
13	SIELA	KAPSUL	062. 362. 321	28 DESEMBER 2013

#### d. Kapasitas Produksi

Dengan peralatan tersebut di atas perusahaan mempunyai kapasitas:

Produksi : Serbuk 24.000.000 bungkus/ tahun, Kapsul 8.000.000 biji/  
tahun.

Namun yang terpakai hanya: Serbuk 18.000.000, Kapsul 6.000.000 biji/  
tahun

**f. Bahan Baku**

Dari seluruh bahan produksi terakhir (13 macam) tersebut di atas perusahaan memerlukan kurang lebih 140.000 kg bahan baku setahunnya yang terdiri dari 40 macam tanaman dan apotik hidup.

Sekarang perusahaan ini telah mampu memberikan penghasilan bagi masyarakat sekitarnya dan turut membantu pemerintah dalam menanggulangi masalah pengangguran khususnya di daerah kota Barabai dan daerah Kalimantan Selatan pada umumnya.

**g. Bahan Pengemas**

Bahan pengemas yang diperlukan untuk mendukung produksi adalah:

- 1). Kertas kemasan primer
- 2). Amplop pembungkus
- 3). Kotak
- 4). Karton Box
- 5). Kapsul kosong
- 6). Plester , dan lain- lain

Mengenai gambaran produk jamu Sarigading ditengah persaingan yang tajam cukup berperan sebab banyak jamu- jamu tradisional produksi dari luar daerah masuk ke daerah Barabai dengan menjamin khasiat yang manjur, seperti Sido Moncul, Singa Banteng, Cuk Sirih, dan tak kalah ketinggalannya

jamu tradisional Habbatussauda yang membuka tempat agennya di kota Barabai tidak jauh dari PT. Sarigading.

Semakin setahun persaingannya semakin pesat, keadaan produk jamu Sarigading sempat di kabarkan menurun karena banyaknya produk dari jamu lain. Dengan demikian sekitar tahun 2008 PT. Sarigading mengambil kebijakan membuka kantor pusat pemasaran di Banjarmasin untuk memudahkan konsumen yang ada di kota Banjarmasin mengenalnya dan mengkonsumsinya, sehingga sampai sekarang produknya masih tetap bertahan di tengah- tengah produk lain.

#### **5. Kendala yang Dihadapi Perusahaan dalam Memproduksi Jamu Tradisional Sarigading**

Adapun yang menjadi kendala dalam memproduksi jamu tradisional Sarigading yaitu persediaan bahan baku yang terbatas dan datangnya dari pulau Jawa, yang kadang- kadang bahan bakunya tidak sampai ketangan produsen.

Di samping itu ada lagi mengenai tenaga kerja yang tidak profesional dalam bidangnya, bertarap pendidikan rendah jadi tidak menutup kemungkinan dalam memproduksi jamu ada kejanggalan.

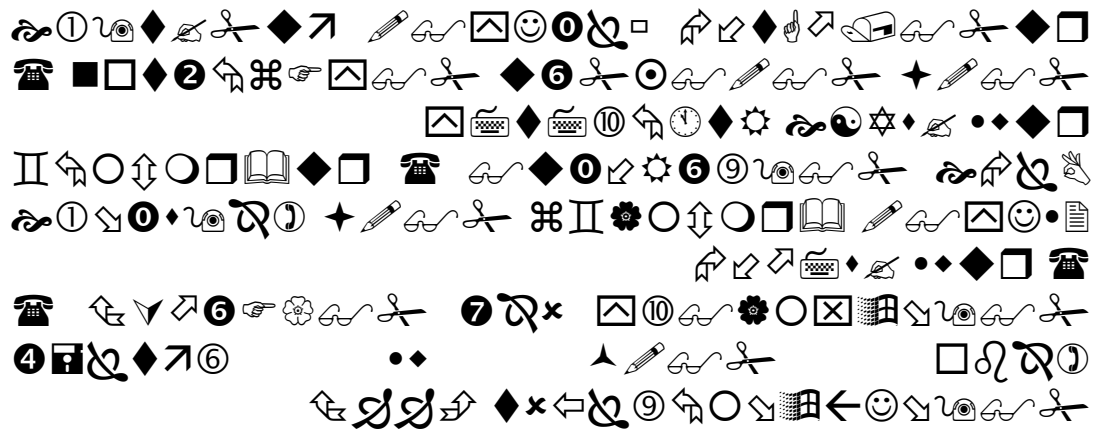
Mengenai modal juga menjadi kendala yang sangat penting, karena PT Sarigading suatu perusahaan yang bermodal kecil dibanding perusahaan lainnya yang bermodalkan besar.

Dalam menghadapi krisis ekonomi sekarang juga sangat berdampak terhadap daya beli konsumen yang sangat menurun dan berakibat pada pasar dan produksinya yang menurun.

**B. Analisis Data**

Penulis berusaha menganalisisnya berdasarkan aspek bisnis bukan aspek hukum yang akan ditimbulkan, yaitu tentang eksistensi produk jamu tradisional PT. Sarigading di kota Barabai dilihat dari produksinya dalam perspektif Islam.

Islam mengajarkan kepada setiap umatnya bukan hanya mengurus kehidupan ukrawi atau akhirat tetapi juga urusan dunia sebagaimana firman Allah dalam surah Al- Qashash ayat 77 yang berbunyi:



Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”<sup>28</sup>

<sup>28</sup> Departemen Agama, *Op. Cit*, h. 394

Berdasarkan ayat di atas Tuhan menghendaki agar manusia selalu berusaha dalam mencapai cita- cita dunianya. Sehingga Allah mengingatkan dengan ayat tersebut di atas agar jangan melupakan nasib hidup di dunia.

Usaha di dalam Islam sangat dianjurkan agar seseorang mukmin tidak memberatkan saudaranya dan mampu membantu orang lain, salah satu bentuk usaha yang bisa di temukan dalam masyarakat adalah usaha produksi jamu tradisional Sarigading.

Produksi bisa diartikan sebagai perubahan bahan- bahan dari sumber menjadi hasil yang diinginkan oleh konsumen, hasilnya itu berupa barang dan jasa.

Dalam praktik eksistensi produk jamu Sarigading yang dilakukan oleh PT. Sarigading di kota Barabai yaitu, dalam hal perencanaan menyesuaikan dengan perspektif ekonomi Islam yang mengarah pada acuan prinsip- prinsip produksi, dan nilai- nilai dalam Islam.

Selain itu, ada lagi dalam produksi yang paling penting adalah mengenai faktor- faktor yang sangat diperhatikan yaitu berupa tanah, tenaga kerja, modal, manajemen, teknologi, dan yang terakhir yang paling menentukan adalah material atau bahan bakunya yang halal di peroleh. Bahan baku yang paling mendasar bagi suatu produk jamu tradisional Sarigading adalah berupa hasil tanaman apotik hidup. Dalam kitab terjemah "*Bidayatul Mujtahid*" dijelaskan bahwa semua hasil

tanaman halal dimakan kecuali arak (khamar) dan rendaman yang diambil dari perasan- perasan sejenis khamar dan madu yang jenisnya memabukkan maka hukumnya haram.<sup>29</sup> Sebagaimana hadits Bukhari dan Muslim di bawah ini.

سُئِلَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْبَيْعِ وَهُوَ نَبِيذُ الْعَسَلِ ، فَقَالَ : كُلُّ شَرَابٍ أَسْكَرَ فَهُوَ حَرَامٌ . (اخرجه البخاري ومسلم)

Artinya: Rasulullah Saw. Ditanya tentang minuman keras dari rendaman madu, beliau menjawab, “Setiap minuman yang memabukkan adalah haram.” (HR. Bukhari dan Muslim).<sup>30</sup>

Produk yang namanya jamu Sarigading memang sejenis minuman yang bisa diseduh tetapi tidak jenis minuman memabukkan jadi, halal saja bagi konsumen untuk mengkonsumsinya.

Penulis beranggapan bahwa dengan bertahannya suatu produk itu tidak hanya dijadikan sebagai pengembangan usaha, namun juga harus dapat memberikan kepuasan terhadap konsumen dari hasil produknya, sebab jika pembeli merasa puas maka akan menambah keuntungan secara finansial.

Produk yang dihasilkan perusahaan Sarigading sampai sekarang ini ada 3 jenis yaitu: serbuk, pil dan kapsul. Masing- masing dari bagian itu mempunyai

---

<sup>29</sup> Ibnu Rusyd, *Bidayatul Mujtahid Analisa Fiqh Para Mujtahid*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), hal. 377

<sup>30</sup> Bukhari, *Shahih Bukhari*, juz 5- 6, (Beirut: Dar al- Fikr, 3934/ 4744), h. 302



khasiat yang manjur yang akan membantu kesegaran dan kesehatan tubuh, seperti:

- Jamu Sekar Sirih, ada yang jenis serbuk, pil dan kapsul di kemas dengan teknologi modern, dan diramu dari bahan alami yang berkhasiat:
  - Menyembuhkan keputihan
  - Mengencangkan otot perut
  - Mengurangi keluarnya lendir yang berlebihan serta bau yang tidak sedap
  - Menyehatkan dan menyegarkan badan
- Jamu Gading Rapat, ada yang serbuk dan juga kapsul, merupakan pilihan para wanita bijaksana yang diolah secara tepat guna. Berasal dari ramuan tumbuhan alami Kalimantan yang bermutu tinggi dan berkhasiat:
  - Menguatkan dan merapatkan otot-otot rahim serta menghilangkan bau yang tidak sedap pada organ kewanitaan.
  - Menjaga keharmonisan rumah tangga
  - Menjadikan tubuh lebih segar dan awet muda
  - Memperindah bentuk tubuh
- Jamu Raja, dalam bentuk kapsul, menambah keperkasaan kaum lelaki dengan mengandung PASAK BUMI yang bisa mengurangi

sakit pada pinggang, badan lemah, linu, nyeri otot, dapat juga mengembalikan stamina muda pada orang lanjut usia.

- Jamu Ratu, dalam bentuk kapsul guna menjaga keharmonisan rumah tangga dengan bahan utama TABAT BARITO, herbal berkhasiat untuk mengencangkan otot organ kewanitaan, mengobati keputihan serta membuat tubuh lebih segar berseri.
- Jamu Remurat, ada dalam bentuk kaspul dan serbuk dapat membantu meredakan reumatik dan asam urat.
- Jamu Pegal Linu, dalam bentuk serbuk. Sangat cocok untuk pekerja keras dan olahragawan, berkhasiat mengurangi sakit pinggang, badan terasa lesu, capek, encok, dan lain- lain, serta dapat meningkatkan gairah kerja.
- Jamu Sehat Pria, dalam bentuk serbuk terbukti keamanan dan khasiat untuk menyehatkan badan, meningkatkan vitalitas pria, mengobati sakit pinggang dan melancarkan air seni.
- Jamu Siela merupakan impian nyata untuk memiliki tubuh singset dan langsing. Terbuat dari 100% herbal alami bermutu tinggi yang aman di konsumsi dan berkhasiat untuk:
  - Mengurangi dan melenturkan timbunan lemak dalam tubuh
  - Mengecilkan perut serta mengencangkan otot- otot yang kendur pada perut dan paha

- Menghilangkan kerutan pada kulit perut
- Baik di konsumsi untuk wanita yang habis melahirkan
- Menurunkan berat badan dan membentuk tubuh yang ideal
- Melancarkan buang air besar
- Jamu Singset dalam bentuk serbuk, pil dan kapsul dengan menjadikan tampil seksi dan percaya diri.

Khasiat dari produk itu didapat dari sebagian konsumen yang sudah berlangganan untuk mengkonsumsinya selain itu juga berawal dari bagian pihak produsen yang mencoba dan terus untuk megkonsumsi agar khasiat dari produk itu bena terjamin.

Produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Dalam produk ada istilah yang namanya atribut produk, sangat perlu diperhatikan, yaitu:

1. Merek

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan bahwa keputusan nama merek di ambil dari nama Sari yang artinya pati atau inti sedangkan Gading adalah barang yang berguna. Jadi, dapat diartikan sebagai inti yang berguna bagi tubuh manusia. Ada lagi Sarigading itu di dapat dari seorang Pahlawan Sulawesi berjuang dan meninggal di kota Barabai.

## 2. Pengemasan

Dalam penelitian pengemasan terdiri dari bungkus luar 2 saset, kotak jamu yang berisi 10 amplop, kemudian dibungkus dalam dos/ karton sebanyak 100 kotak. Tiap- tiap karton jamu di bungkus dengan plastik bal-balan untuk melindungi dari bias air dan kelembaban, serta kotoran dan debu yang berterbangan.

## 3. Kualitas produk

Dalam penelitian diharapkan perusahaan dapat mempertahankan mutu kualitas produk yang dihasilkannya, yang menurut penulis adalah:

- a). Mempertahankan kemasan produk, karena untuk jenis- jenis produk berupa jamu, akan lebih mudah dikenal kualitasnya oleh para konsumen apabila tercium aromanya, sehingga dalam hal ini terlihat bahwa kemasan dari bahan kertas sangat cocok untuk produk- produk jamu yang dihasilkan oleh PT Sarigading Barabai.
- b). Perusahaan dapat menambahkan bahan kemasan berupa plastik pembungkus kemasan karton agar seluruh kemasan jamu dapat terlindungi dari material- material seperti debu atau embun yang dapat merusak kemasan ataupun isi didalamnya. Hal ini penulis pertimbangkan karena proses penyampaian atau pengiriman produk dari perusahaan hingga ke tangan konsumen, harus melewati beberapa pengiriman melalui perairan darat ataupun laut (truk dan

mobil pengangkut), sehingga proses bongkar muat barang jamu tersebut dapat mengakibatkan turunnya kualitas kemasan yang ada.

- c). Perusahaan diharapkan dapat mempertahankan kualitas jamu yang dihasilkan dengan menggunakan bahan- bahan rempah- rempah yang memiliki syarat kualitas yang layak, baik dari segi khasiat, kadar air, resep atau formula jamu, maupun kehalusan serbuk.

Kehalusan bahan serbuk ini sangat penting bagi penilaian konsumen peminum jamu, karena apabila jamu yang diseduhnya masih terdapat ampas, maka kualitasnya kurang baik. Untuk menghindari tersisnya ampas jamu saat di seduh, maka perusahaan perlu mengadakan pengayak jamu yang memiliki standar sebagaimana digunakan oleh pesaing perusahaan lainnya. PT Sarigading sudah menggunakan mesin pengayak listrik sehingga menghasilkan serbuk yang lembut, jumlah yang banyak dengan waktu singkat.

Mengenai suatu produk pada dasarnya ada 3 tingkatan yaitu:

1. Produk inti

Merupakan manfaat inti yang dicari konsumen ketika mereka membeli produk tersebut. Penelitian penulis bahwa manfaat inti dari jamu Sarigading itu aman untuk dikonsumsi karena terhindar dari bahan kimia yang akan membawa mudharat bagi konsumen. Dan khasiat dari jamu Sarigading itu adalah menghangatkan tubuh yang sangat cocok bagi

masyarakat Banjar, dapat membantu meredakan rematik dan asam urat, menambah keperkasaan kaum lelaki dan lain sebagainya, sebagaimana yang telah dijelaskan di atas mengenai produk yang dihasilkan perusahaan Sarigading serta khasiatnya yang dapat meyakinkan konsumen.

## 2. Produk aktual

Karakteristik dari produk aktual diantaranya adalah tingkat kualitas, nama merek, kemasan yang di kombinasikan, dan lain- lain.

Produk aktual dari jamu Sarigading yaitu, kemasan yang awet, kualitas yang terjamin, pemilihan merek yang pas untuk mendukung produk agar lebih disukai konsumen.

## 3. Produk tambahan

Merupakan jasa pelayanan tambahan untuk memuaskan konsumen terhadap produk yang dihasilkan. Pada PT Sarigading juga melayani konsumen lewat telepon apabila ada masalah atau pernyataan.

Dalam suatu produk ada pengklasifikasian barang, yaitu barang tidak tahan lama dan barang tahan lama. Produk jamu Sarigading termasuk produk dalam kriteria barang tidak tahan lama karena habis dikonsumsi satu atau beberapa kali pemakaian saja. Jenis produk yang dihasilkan sudah

bervariatif dari serbuk sampai sekarang dikemas menjadi pil dengan menyesuaikan perkembangan zaman.

Walaupun pada saat ini, banyak sekali produk jamu luar daerah yang masuk ke Kalimantan Selatan dengan berbagai merek dan khasiat yang meyakinkan bahkan menyerupai produk jamu Sarigading itu sendiri, namun menurut penulis hal tersebut membuktikan bahwa produk jamu Sarigading merupakan produk yang tetap unggul khususnya di kota Barabai dengan mempunyai ciri khas rasa yang tersendiri dan di konsumsi oleh para ibu rumah tangga secara turun-temurun, dengan beranggapan produk yang di hasilkan oleh daerah sendiri pasti termasuk kriteria produk yang bermanfaat serta halal secara Islami, karena kehalalan suatu produk itu menurut LPPOM MUI diantaranya tidak mengandung babi serta tidak menggunakan alkohol, tidak mengandung bahan-bahan yang diharamkan seperti bahan yang bersal dari organ manusia, darah, kotoran-kotoran, dan lain-lain.

Kemudian dalam hal harga yang telah ditetapkan, dapat disimpulkan juga bahwa pembeli tidak harus membeli 1 kotak yang besar tetapi bisa membelinya 1 bungkus di dalam dengan harga yang sangat terjangkau bagi masyarakat menengah ke bawah. Harga jamu Sarigading sekarang 1 bungkusnya hanya Rp 1000,-.

Pada proses produksi jamu itu memakan waktu cukup lama karena banyak tahapan-tahapan sebelum sampai ke tangan konsumen yaitu setelah

bahan baku datang ke perusahaan lalu di adakan penyortiran bahan, kemudian penimbangan, terus penggorengan dilanjutkan penggilingan tahap pertama dan yang kedua, pengayakan, pengemasan dan terakhir penyimpanan di gudang agar mudah merawat dan menjaganya karena barang/ produk itu sudah siap saji bagi konsumen. Menurut penulis, responden sudah menggunakan tehnik yang bagus dalam memproduksi jamu sehingga konsumen tidak segan untuk selalu mengkonsumsinya.

Dalam hal kendala yang dihadapi PT. Sarigading dalam memproduksi jamu tradisional adalah ketersediaan bahan baku terbatas dan bahan rempah- rempah yang selalu mendatangkan dari daerah asal pulau Jawa sedangkan dari lokal hanya ada beberapa tanaman. Menurut penulis, responden perlu mengambil langkah yang tepat untuk mengatasi hal ini. Dengan keterbatasan bahan baku itu sangat memperlambat proses produksi apalagi harus menunggu dari pulau Jawa.

Di samping itu mengenai tenaga kerja yang tidak profesional di bidangnya, dan masih bertaraf pendidikan rendah jadi tidak menutup kemungkinan dalam memproduksi jamu ada kesusahan.

Mengenai modal juga merupakan kendala bagi perusahaan PT Sarigading karena perusahaan itu mempunyai modal yang sangat kecil dibandingkan perusahaan- perusahaan lainnya yang bermodalkan besar.



Dalam menghadapi krisis ekonomi PT Sarigading juga sangat berdampak buruk terhadap daya beli konsumen yang sangat menurun sehingga berakibat pada pasar dan produksi dari perusahaan jamu tersebut.

Produksi dalam kegiatan ekonomi sangat berprinsip bagi kelangsungan hidup dan juga peradaban manusia dengan bumi. Sesungguhnya produksi lahir dan tumbuh dari menyatunya manusia dengan alam. Maka untuk menyatukan antara manusia dengan alam ini, Allah telah menetapkan bahwa manusia telah berperan sebagai khalifah, bumi adalah medan, sedang manusia adalah pengelola segala apa yang terhampar di muka bumi untuk di maksimalkan fungsi dan kegunaannya.

Upaya produsen untuk memperoleh masalah yang maksimum dapat terwujud apabila produsen mengaplikasikan nilai- nilai Islam dengan kata lain seluruh kegiatan produksi terikat pada tatanan nilai moral dan teknikal yang Islami. Sejak dari kegiatan mengorganisasi faktor produksi, proses produksi, sampai pemasaran dan pelayanan kepada konsumen semuanya harus mengikuti moralitas atau aturan teknis yang di benarkan oleh Islam.

Nilai- nilai Islam yang relevan dengan produksi dikembangkan dari nilai utama dalam ekonomi Islam, lebih rinci nilai- nilai Islam dalam produksi meliputi:

- 1). Berwawasan jangka panjang yaitu berorientasi pada tujuan akhirat

- 2). Menepati janji dan kontrak, baik dalam lingkup eksternal ataupun internal
- 3). Memenuhi takaran, ketetapan, kelugasan, dan kebenaran
- 4). Berpegang teguh pada kedisiplinan dan dinamis
- 5). Memuliakan prestasi/ produktivitas
- 6). Mendorong ukhuwah antara sesama pelaku ekonomi
- 7). Menghormati hak milik individu
- 8). Mengikuti syarat sah dan rukun akad atau transaksi
- 9). Adil dalam bertransaksi
- 10). Memiliki wawasan sosial
- 11). Pembayaran upah tepat waktu dan layak
- 12). Menghindari jenis dan proses produksi yang diharamkan dalam Islam.

Dengan melihat uraian dan penjelasan di atas, penulis beranggapan responden sudah menerapkan nilai- nilai diatas. Responden sudah berwawasan jangka panjang dengan memikirkan tujuan akhirat, menghindari jenis dan proses produksi yang diharamkan dalam Islam misalnya mencampur produk jamu dengan bahan kimia yang sangat membahayakan bagi konsumen.

Apabila nilai- nilai Islam di atas telah diaplikasikan dalam proses produksi, maka tidak saja akan mendatangkan keuntungan bagi produsen, tetapi sekaligus mendatangkan berkah.<sup>31</sup>

Kegiatan bisnis yang dilakukan responden terhadap produksi untuk mempertahankan keberadaan jamu Sarigading dan faktor yang mempengaruhinya, serta kendala yang dihadapi dalam memproduksi jamu Sarigading dengan menganalisis mengacu pada nilai- nilai produksi perspektif ekonomi Islam, tidak ditemukan adanya unsur penyimpangan dalam proses produksi yang dilakukan.

---

<sup>31</sup> Faisal Baqdroen, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta: Kencana,2006),h.243

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian pada bab- bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mengenai gambaran produk jamu Sarigading di kota Barabai sampai saat ini masih bisa bertahan di tengah produk- produk lainnya yang semakin gencar di pasaran. Hal itu di karenakan kehalalan dari segi produknya terjamin yang titik tumpunya pada bahan baku, sehingga membuktikan bahwa produk jamu Sarigading merupakan produk yang tetap unggul khususnya di kota Barabai dengan mempunyai ciri khas rasa yang tersendiri, dan khasiat yang manjur, di samping itu harga yang masih standar yang bisa di jangkau oleh masyarakat menengah ke bawah.
2. Adapun yang menjadi kendala dalam memproduksi jamu tradisional PT Sarigading adalah:
  - a. Persediaan bahan baku yang terbatas
  - b. Tenaga kerja yang tidak profesional
  - c. Modal yang sedikit
  - d. Krisis ekonomi yang berdampak terhadap daya beli masyarakat untuk mengkonsumsi jamu tradisional Sarigading

**B. Saran**

1. Kepada PT Sarigading diharapkan dapat mempertahankan dan lebih dianjurkan untuk meningkatkan kembali mutu kualitas dari produk jamu tradisional tersebut agar lebih di kenal masyarakat luas Kalimantan Selatan, dengan cara sering berinteraksi dengan pihak instansi terkait ( Dinas Kesehatan dan Dinas Perindustrian Perdagangan ) mengenai produk yang dihasilkan.
2. Ketersediaan bahan baku lebih diperhatikan oleh produsen agar tidak memperlambat proses produksi karena bahan baku merupakan faktor yang paling penting dalam memproduksi suatu barang.
3. Kepada PT Sarigading perlu juga kiranya mencari solusi untuk memperlancar proses produksi, misalnya dengan membeli tanah untuk dijadikan lahan menanam bahan baku.